

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Pre-Experimental* yaitu eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga dengan istilah “*quasy experiment*” atau eksperimen pura-pura. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Dengan menggunakan desain *Pre-test and Post-test Group*, observasi penelitian dilakukan sebanyak dua kali yaitu, observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test* (Arikunto, 2006).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Terminologi Medis sebelum dan sesudah penggunaan buku saku. Hasil yang diharapkan setelah penggunaan buku saku yaitu tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Terminologi Medis bisa meningkat lebih baik.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu fenomena yang bervariasi atau suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi (Arifin, 2014). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah kondisi yang oleh pelaku eksperimen dimanipulasi untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi (Arifin, 2014). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Buku Saku Terminologi Medis.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah kondisi yang berubah ketika pelaku eksperimen mengganti variabel bebas (Arifin, 2014). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah pemahaman mahasiswa D-III RMIK terhadap Mata Kuliah Terminologi Medis dalam bentuk hasil *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain (Arifin, 2014). Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
Variabel <i>Independent</i> : Buku Saku Terminologi Medis	Media pembelajaran berupa buku cetak berukuran kecil yang berisi materi tentang mata kuliah Terminologi Medis (Konsep Dasar Terminologi Medis (Komponen Kata (Root, Prefiks, Sufiks), Cara Menggunakan Terminologi Medis, Cara Menganalisis Terminologi Medis, Latihan Soal dan Pembahasan).	Kuesioner	Nominal	<ul style="list-style-type: none"> - Isi dan desain buku saku menarik. - Isi dan desain buku saku tidak menarik.
Variabel <i>Dependent</i> : Tingkat pemahaman mahasiswa	Tingkatan pemahaman mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan terhadap mata kuliah Terminologi Medis terkait materi Konsep Dasar Terminologi Medis (Komponen Kata (Root, Prefiks, Sufiks), Cara Menggunakan Terminologi Medis, Cara Menganalisis Terminologi Medis, Latihan Soal dan Pembahasan yang dapat diukur melalui hasil pre dan post tes yang akan dilakukan.	Soal tes yang terdiri dari 30 soal <i>multiple choice</i> yang diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu: 1. 10 soal berbentuk memilih istilah medis dan arti yang tepat. 2. 10 soal berbentuk menguraikan istilah medis menjadi unsur-unsur kata dan mengartikan. 3. 10 soal berbentuk melengkapi istilah dengan prefiks atau sufiksnya.	Rasio	<p>Skor total: (3x10) + (2x10) + (5x10) = 30 + 20 + 50 = 100</p> <p><i>Rating scale</i> dengan kategori skala numerik Nilai mahasiswa = (skor total)/(skor maksimum pada kuesioner)x100</p> <p>Jenis kategori nilai:</p>

				88-100 = Sangat Baik 75-87 = Baik 62-74 = Cukup 0-62 = Kurang
--	--	--	--	---

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi (Arifin, 2014). Dalam penelitian ini, populasi yang diambil yaitu seluruh mahasiswa D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang telah mendapat mata kuliah Terminologi Medis yaitu seluruh mahasiswa tingkat dua yaitu sebanyak 152 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*) (Arifin, 2014). Menurut (Arikunto, 2006:134) untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek penelitian kurang dari seratus (100) maka diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 populasi sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak $152 \times 20\% = 30,4$ dan dibulatkan menjadi 30 orang dari kelas 2B dengan teknik pengambilan

sampel menggunakan *purposive sampling*. Penentuan kelas dilakukan secara acak dan diundi.

D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrument akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian. (Arifin, 2014). Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pemahaman materi Terminologi Medis sebelum dan sesudah penggunaan buku saku Terminologi Medis. Untuk menunjang penelitian ini, peneliti membutuhkan instrumen penelitian, antara lain:

a. Soal Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif yang dapat mengukur tingkat penguasaan mahasiswa terhadap mata kuliah Terminologi Medis sebelum dan setelah penggunaan buku saku. Untuk mengumpulkan data hasil belajar penguasaan mata kuliah peneliti menggunakan soal tes sebanyak 30 soal. Soal yang terdiri dari 30 yang diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu: 10 soal berbentuk memilih istilah medis dan arti yang tepat, 10 soal berbentuk menguraikan istilah medis menjadi unsur-unsur kata dan mengartikan, dan 10 soal berbentuk melengkapi istilah dengan prefiks atau sufiksnya. Tes tersebut diberikan sebelum materi diajarkan (*pretest*) dan sesudah materi diajarkan (*posttest*).

b. Kuesioner (Angket)

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya (Arifin, 2014).

Kuesioner ini digunakan untuk memberikan penilaian terhadap buku saku Terminologi Medis.

c. Alat Tulis

Alat tulis digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (Arifin, 2014). Data ini diperoleh dari hasil tes responden dalam bentuk *score*.

b. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto dan Surahsimi, 2006:129). Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil yang didapat dari soal tes dan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari

beberapa referensi serta materi dari mata kuliah Terminologi Medis yang didapatkan dari dosen, buku, dan internet.

c. Cara pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dari mahasiswa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan perijinan untuk melakukan pengambilan data dari mahasiswa.
- 2) Mahasiswa mengisi persetujuan sebagai responden penelitian/*informed consent*
- 3) Peneliti membagikan soal *pre-test* berbentuk *multiple choice* yang berjumlah 30 soal dengan waktu pengerjaan 30 menit.
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan dan tata cara mengisi soal *pre-test*
- 5) Mahasiswa mengerjakan soal *pre-test*
- 6) Mahasiswa mengumpulkan hasil pengerjaan soal *pre-test*
- 7) Peneliti menjelaskan atau memberikan materi tentang Terminologi Medis menggunakan media pembelajaran yang dibuat
- 8) Peneliti membagikan soal *post-test* berupa pertanyaan waktu pengerjaan yang sama seperti soal *pre-test*.
- 9) Mahasiswa mengerjakan soal *post-test*
- 10) Mahasiswa mengumpulkan hasil pengerjaan soal *post-test*
- 11) Membagikan kuesioner (angket) untuk penilaian media pembelajaran
- 12) Melakukan pengolahan data dan analisis data

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, Teknik pengolahan data yang digunakan antara lain:

a. *Editing*

Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut, seperti kelengkapan pengisian (semua pertanyaan sudah terisi), kejelasan jawaban (jawaban untuk masing-masing soal jelas dan terbaca), kerelevanan jawaban, dan kekonsistenan jawaban (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengecek hasil tes yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan buku saku.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, responden mahasiswa RMIK semester 3 dengan jumlah 30 mahasiswa, dan pada penelitian ini diberi kode M. Contoh Mahasiswa 1 diberi kode M1, dan seterusnya.

c. *Scoring*

Penelitian ini melakukan Teknik *scoring* untuk menilai soal *pre-test* dan *post-test*. Skor penilaian dibagi menjadi 3:

1. *Section A*

- Jawaban benar diberi nilai 3

- Jawaban salah diberi nilai 0

2. *Section B*

- Jawaban benar diberi nilai 5
- Jawaban salah diberi nilai 0

3. *Section C*

- Jawaban benar diberi nilai 2
- Jawaban salah diberi nilai 0

Peneliti membagi jenis kategori nilai menjadi 4 kelompok, yaitu:

NILAI	KATEGORI
88-100	Sangat Baik
75-87	Baik
62-74	Cukup
0-62	Kurang

d. *Processing*

Pada penelitian ini, jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang telah berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam software untuk uji statistik. Salah satu *software* yang sering digunakan untuk entri data penelitian adalah SPSS.

e. *Cleaning*

Pada tahap ini melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk memastikan tidak ada data yang salah, seperti untuk mengetahui ada tidaknya data yang hilang, variasi data, dan kekonsistenan data.

2. Analisis Data

Analisis data untuk proses pembuatan Buku Saku Terminologi Medis penelitian ini yaitu dari proses pengumpulan data, pembuatan Buku Saku Terminologi Medis, dan konsultasi. Selanjutnya dilakukan uji *paired T-test* karena menguji beda dua sampel berpasangan guna untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai mata kuliah Terminologi Medis sebelum dan sesudah penggunaan Buku Saku Terminologi Medis.

Interpretasi hasil uji *paired T-test* menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka menandakan tidak ada perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Terminologi Medis sebelum dan sesudah menggunakan Buku Saku Terminologi Medis.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka menandakan ada perbedaan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Terminologi Medis sebelum dan sesudah menggunakan Buku Saku Terminologi Medis.

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p> <p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>
---	---

Dengan menggunakan rumus berikut:

10.	Seminar hasil penelitian								
-----	--------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--